

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang relevan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian kualitatif, karena jenis penelitian seperti ini memiliki latar aktual sebagai sumber langsung data dan peneliti merupakan instrumen kunci.¹ Peneliti dapat memberikan data yang akurat dan spesifik terhadap objek penelitian. Penelitian yang peneliti lakukan mempunyai kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan. Disamping itu, penelitian ini juga lentur terhadap kondisi yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.²

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³ Penelitian kualitatif ini

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 2

² Djaman Satori dan Aan Komariah, Riduan, (ed.), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 25

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 6

dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Latar sosial tersebut digambarkan sedemikian rupa sehingga dalam melakukan penelitian kualitatif mengembangkan pertanyaan dasar: apa dan bagaimana kejadian itu terjadi; siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut; kapan terjadinya; dimana tempat kejadiannya. Untuk mendapatkan hasil dari penelitian kualitatif yang terpercaya, masih di butuhkan beberapa persyaratan yang harus diikuti sebagai suatu pendekatan kualitatif, mulai dari syarat data, cara atau teknik pencarian data, pengelolaan data sampai dengan analisisnya.⁴

Jika dilihat dari segi tempat dilakukannya penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu metode yang menggunakan kegiatan lapangan sebagai obyek penelitian dengan cara terjun langsung ke tempat yang diinginkan untuk mendapatkan sumber data yang benar-benar valid.⁵ Selain itu, penelitian lapangan ini mengharuskan peneliti untuk mempelajari tentang latar belakang, proses yang berlangsung sekarang, interaksi suatu sosial, individu kelompok, lembaga masyarakat dalam lingkungan tertentu.⁶ Dalam metode ini, peneliti berusaha mengungkapkan keunikan yang terdapat pada individu, kelompok, masyarakat dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara

⁴ Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 25

⁵ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Graffindo Persada, 1999), hal. 125

⁶ Husain Umar dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), hal. 5

menyeluruh, dalam, rinci dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penggunaan metode kualitatif memiliki beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan.
3. Metode kualitatif ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan dengan latar penelitian dan mampu melakukan penajaman pola-pola yang dihadapi peneliti.⁷

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka penelitian akan dilaksanakan di Panti Pondok Lansia Mbah Handayah Dusun Bendelonje Rt.02 Rw.12 Desa Kendalrejo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Hal ini dikarenakan peneliti mengetahui daerah tersebut terdapat pola relasi dan lokasi yang memungkinkan untuk diteliti, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangatlah penting karena untuk mendapatkan data yang lengkap. Tanpa

⁷ Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 33-34

kehadiran peneliti, maka penelitian tidak akan berjalan dengan lancar dan data pun tidak akan didapatkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁸

Dalam penelitian kualitatif, "*the researcher is the key instrumen*", jadi peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian ini. Dengan demikian, peneliti sebagai instrumen penelitian memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas maupun cara-cara mempresentasikan komunikasinya dalam pergaulan di lapangan.⁹ Sebuah penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi/data yang jelas dan valid.

D. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya di bagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu:

1. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan subjek penelitian dan informan di lapangan.¹⁰ Dalam peneliti ini yang menjadi sumber data utama adalah seluruh masyarakat yang masih

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal. 9

⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 62-63

¹⁰ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal, 157

melakukan pola relasi anak terhadap orang tua di Pondok Lansia Mbah Handayah kabupaten Blitar.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber atau informan. Data sekunder peneliti diperoleh dari para lansia yang berada di panti pondok tersebut. Selain itu peneliti juga memperoleh foto-foto dari penelitian yang dihasilkan sendiri. Pada penelitian ini penulis memperoleh beberapa sumber diantaranya adalah:

a. Informan

Informan adalah seseorang yang dapat memberikan informasi guna memecahkan masalah yang diajukan. Informan adalah seseorang yang diwawancarai untuk mendapatkan keterangan dan data-data untuk keperluan informasi.¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi informan antara lain:

- 1) Informan utama dalam penelitian ini merupakan subyek penelitian tentang pola relasi dalam kaitannya dengan hubungan anak terhadap orang tua di Pondok Lansia Mbah Handayah kabupaten Blitar yakni Orang tua atau Lansia Pondok Lansia Mbah Handayah kabupaten Blitar yang masih melakukan pola relasi.
- 2) Informan pendukung sebagai pelengkap dan pembanding data yang ditemukan dari informan utama. Dalam penelitian ini

¹¹ (Koentjaraningrat,1981:163).

informan pendukung terdiri dari: Ketua yayasan setempat, ketua yayasan, pekerja atau pembantu Panti Pondok Lansia Mbah Handayah kabupaten Blitar.

b. Dokumen

Data dalam penelitian ini selain diperoleh dari narasumber, sebagai tambahan juga diperoleh dari sumber tertulis yaitu buku-buku atau literatur dan dokumen-dokumen yang terkait.

Dokumen diartikan sebagai cara pengumpulan data melalui dokumen. Dokumen tertulis seperti arsip-arsip, buku-buku, surat-surat dan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Arsip dan dokumen meliputi data monografi di Panti Pondok Lansia Mbah Handayah kabupaten Blitar.

c. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari dokumentasi adalah foto. Foto yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah saat pertunjukan atau pementasan kesenian tayub dan saat wawancara antara penulis dengan para narasumber atau informan. Dengan foto-foto yang diharapkan mampu melengkapi data-data untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹² Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹³

Adapun dalam metode penelitian kualitatif memiliki beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum peneliti benar-benar memasuki lapangan, yaitu:

1. Penentuan Sampel

Adapun yang dimaksud dengan penentuan sampel adalah dimana peneliti membatasi elemen yang akan diteliti sehingga memudahkan peneliti untuk mengkaji lebih dalam apa yang akan diteliti. Persoalan besar yang dihadapi setiap peneliti adalah terbatasnya sumber daya khususnya dana dan waktu. Berlaku prinsip efisiensi tanpa melemahkan arti dari penelitian itu sendiri. Cara yang lazim digunakan untuk menekan biaya dan menghemat waktu adalah dengan tidak meneliti semua elemen (individu)

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2005), hal. 128

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 224

dalam suatu populasi sasaran atau menentukan sampel penelitian yang menggambarkan sifat yang diteliti.¹⁴

Berkaitan dengan kualitas produk yang dihasilkan, sampel populasi penelitian yang sudah ditentukan nantinya harus dapat menghasilkan gambaran yang *realible* atau dapat dipercaya dari seluruh populasi. Dalam hal ini sampel yang dipilih haruslah benar-benar mempresentasikan keadaan populasi yang sesungguhnya. Selain itu penentuan sampel yang ideal dapat menentukan ketepatan atau presisi hasil penelitian dengan menentukan penyimpangan standar dariperkiraan yang diperoleh serta dalam memberikan informasi sebanyak mungkin.¹⁵

Dalam penelitian ini, sampel yang nantinya akan menjadi tempat penelitian telah ditentukan diawal dengan beberapa kategori yaitu pada orangtua atau lansia yang berda dalam Pondok Lansia Mbah Handayah kabupaten Blitar.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi obyek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk

¹⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persaada, 2003), hal. 43

¹⁵ Ibid., hal. 44

memperoleh data deskripsi keadaan obyek penelitian yang menunjang penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁶

Dengan demikian, penggunaan metode observasi ini dalam proses pengumpulan data, peneliti harus melakukan pengamatan sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang digali informasinya. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pola relasi antara orang tua dengan anak.

3. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹⁷ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara yang bersifat terbuka dan mendalam yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan atau data-data yang ada di masyarakat yang digunakan sebagai obyek oleh peneliti. Dalam wawancara terstruktur peneliti dan responden merupakan kasi interaksional mengharuskan orang

¹⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hal. 139

¹⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180

yang diwawancarai atau biasa disebut responden menjadi subyek yang aktif mengkonstruksikan dunia kognitif dan pewawancara atau peneliti harus menangkap dalam makna tersebut.

Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan, yaitu: pertama, dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak hanya apa yang diketahui dan dialami oleh subyek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subyek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini dan juga masa mendatang. Dalam wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susun pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.¹⁸

Sasaran yang tepat dalam melakukan wawancara pada penelitian ini adalah orang tua atau lansia yang berada di Pondok Lansia Mbah Handayah kabupaten Blitar. Interview ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu tentang penentuan Pola relasi anak terhadap orang tua.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang dapat digunakan sebagai sumber diantaranya foto yang dibantu dengan alat kamera, laporan

¹⁸ Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 176

penelitian, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, serta data-data tertulis penunjang lainnya. Adapun penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk mendokumentasikan tentang kegiatan wawancara. Peneliti akan mendokumentasikan ketika mewawancarai informan. Hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa peneliti benar-benar telah melakukan wawancara dengan orangtua yang berada di Panti Pondok Lansia Mbah Handayah kabupaten Blitar.

F. Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan melalui proses pengkajian hasil yang didapatkan di lapangan, yaitu hasil wawancara, pengamatan, dan dokumen-dokumen yang telah terkumpul. Data mentah yang didapatkan jumlahnya begitu banyak dan terkadang tidak semua data yang didapatkan mempunyai relevansi dengan tema penelitian. Sehingga perlu dilakukan reduksi data untuk memilah dan memilih data yang relevan. Model analisis data menggunakan model interaktif, yaitu melalui tiga tahapan:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan menajamkan analisis, menggolongkan atau mengklarifikasikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat

mengarahkan, membuang data yang dianggap tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

2. Pemaparan data

Setelah selesai direduksi, kemudian dilakukan pemaparan data. Pemaparan data adalah proses penyajian data yang telah direduksi sebagai sekumpulan informasi yang sistematis yang memberikan kemungkinan dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Simpulan

Tahapan ini adalah tahap penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dianalisis. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Setelah semua data diperoleh dari proses penelitian, maka peneliti harus menarik kesimpulan terhadap hasil dari data-data tersebut. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan tujuan agar mempermudah peneliti untuk mengetahui benang merah dari seluruh proses penelitian yang dilakukan, sehingga diperoleh titik temu yang dicari dari proses penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang telah dikumpulkan dari lokasi penelitian dan para informan memperoleh keabsahan, maka data temuan tersebut diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

1. Perpanjangan Kehadiran

Dalam penelitian kualitatif, apabila peneliti hanya datang sekali saja ke lapangan maka yang terjadi adalah hasil yang diperoleh kurang maksimal. Maka dari itu peneliti kembali terjun ke lokasi penelitian, dengan tujuan mengecek kembali data yang telah diperoleh secara lebih luas dan mendalam, serta data yang telah diperoleh dapat sesuai dengan realitas di lapangan, sehingga data tersebut terbukti kredibilitasnya.

2. Diskusi dengan para narasumber

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan para narasumber, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

H. Tahap-tahap penelitian

Agar dalam penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur, maka peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian, dengan tujuan agar penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil yang valid dengan maksimal. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari:

1. Tahap persiapan atau pendahuluan

Tahap persiapan, peneliti perlu melakukan survei sebelum melakukan penelitian secara resmi. Tujuannya untuk mencari responden yang sesuai dengan penelitian, sehingga peneliti mendapatkan data yang bisa dipertanggungjawabkan sebagai data yang valid dalam sebuah penelitian. Selain itu peneliti mampu mengetahui keadaan yang sebenarnya dari lokasi penelitian.

Tahap sebelum terjun ke lapangan yaitu meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, yaitu dengan melakukan pencarian teori-teori mengenai hubungan anak dengan orangtua dari berbagai macam sumber seperti kitab, buku-buku penunjang, serta mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada informan untuk mengumpulkan data yang diinginkan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memberikan surat izin penelitian dari Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum kepada pengasuh Panti Pondok Lansia Mbah Handayah Bendelonje Talun Blitar. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti memulai untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, setelah peneliti mendapatkan data yang sudah cukup dari lapangan, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data-data tersebut, kemudian menelaahnya dan melakukan pengkajian lebih mendalam dari apa yang sudah diteliti sehingga data tersebut akan mudah untuk dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap laporan

Dalam penulisan laporan, apa yang menjadi isi dari laporan tersebut sangatlah berpengaruh terhadap hasil akhir suatu penelitian, sehingga dalam penulisan laporan, haruslah berhati-hati dan cermat dalam penguraian kata, penyajian data dan sistematika bahasa yang digunakan. Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti. Setelah ketiga tahap diatas dilaksanakan, maka keseluruhan dari hasil yang telah dianalisis tersebut kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk laporan penelitian. Hasil dari laporan harus mudah dimengerti dan harus bisa menjadi sebuah pokok dari sebuah penelitian yang dilakukan, karena tingkat keberhasilan yang akan dicapai oleh peneliti tergantung pada isi dan bentuk laporan yang disajikan.